

DAFTAR PUSTAKA

- Anggari, A., S. 2015. Karakterisasi Sedimen Dasar Perairan Pesisir Tanjung Unggat Kecamatan Bukit Bestari. *Jurnal Ruaya*. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau
- Anisa, M., N., Prasetyawan, I., B. 2017. Studi Pola Arus Laut Di Perairan Tapaktuan, Aceh Selatan. *Jurnal Oseanografi* 6(1): 183-192
- Alatas, R. R. 2017. Dampak Reklamasi Lahan Pesisir Kawasan Center Pointof Indonesia Kota Makassar Terhadap Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kecamatan Mariso Kota Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Anwar, A. F. & Aswandi. K. 2019. Silang Sengkarut Pembangunan Berkelanjutan Perkotaan Dalam Pusaran Kapital (Studi Kasus: Megaprojek Reklamasi CPI Makassar). *Jurnal Ecces* 6(1): 1-17
- Arisa, R.R.P., Kushartono, E.W. & Atmodjo, W. 2014. Sebaran Sedimen dan Kandungan Bahan Organik pada Sedimen Dasar Perairan Pantai Slamaran Pekalongan. *Journal of Marine Research*, 3(3):342-350.
- Arvianto, S. E., Satriadi, A. & Handoyo G. 2016. Pengaruh Arus Terhadap Sebaran Sedimen Tersuspensi di Muara Sungai Silugonggo Kabupaten Jati. Semarang. *Jurnal Oseanografi* 5(1): 116 – 125
- Aspan, Z. 2017. Tinjauan Yuridis Izin Reklamasi Pantai Makassar Dalam Mega Proyek Centre Point Of Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan* 1(2): 173-189
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2018. Dokumen Rencana Program Investasi Jangka Menengah. Makassar. Indonesia
- Bahar, A. 2015. Pedoman Survei Laut. Masagena Press. Makassar.
- Bayhaqi A. & Dunga C., M.A. 2015. Distribusi Butiran Sedimen Di Pantai Dalegan, Gresik, Jawa Timur. *Jurnal Depik* 4(3): 153 – 159
- Dahlan, A. & Trisutomo, S. 2019. Studi Awal Pemanfaatan Kanal Jongaya dan Panampu Sebagai Transportasi Air di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu* 4(2): 122 – 134
- Daulat, A., Kusumaningtyas, M.A., Adi, R.A. & Pranowo, W.S.. 2014. Sebaran Kandungan CO2 Terlarut di Perairan Selatan Kepulauan Natuna. *Jurnal Depik*, 3(2):166-177.
- Departemen Pekerjaan Umum–RI. (2007): Peraturan Menteri PU Nomor: 40/PRT /M/2007 tentang Pedoman Perencanaan Tata Ruang Kawasan Reklamasi Pantai, Biro Humas Departemen PU–RI, Jakarta.
- Desiani, A. 2017. Kajian Pengaruh Materi Organik Pada Sifat Fisis Tanah Lunak. *Jurnal Teknik Sipil* 13(1): 21-48
- Diposaptono, S. 2011. Sebuah Kumpulan Pemikiran-Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim. Direktorat Pesisir danLautan-Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta: 176 hal.

- Duarte, C.M., J.J. Middelburg, N. Caraco. 2005. Major role of marine vegetation on the oceanic carbon cycle. *Biogeosciences*, 2:1-8GEBSCO.
- Fisu A. A. 2016. Potensi Demand Terhadap Pengembangan Kanal Jongaya dan Panampu Sebagai Moda Transportasi (Waterway) di Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik* 3(3), 285 – 289.
- Gemilang, W., A., Wisha U. J., Rahmawan G. U. &Dhiauddin R. 2018. Karakteristik Sebaran Sedimen Pantai Utara Jawa Studi Kasus: Kecamatan Brebes Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan Nasional*.
- Gemilang, A., S., Kunarso, Handoyo, G. 2017. Pola Arus Laut Permukaan Sebelum dan Sesudah Pembangunan Pelabuhan Tanjung Bonang Kabupaten Rembang. *Jurnal Oseanografi* 6(2) 359-368
- Harisuhud, 2013. Perencanaan Lanskap Kawasan Rekreasi Pulau Lae-lae Ca'di. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Hidayah, M. I. 2017. Dampak Pengembangan Reklamasi Terhadap Laju Sedimentasi Dan Pola Arus Di Kawasan Pantai Timur Surabaya (Pamurbaya). Skripsi. Fakultas Teknologi Kelautan. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya
- Hutabarat, S dan S.M, Evans, 2012. Pengantar Oseanografi. Universitas Indonesia Press Jakarta.
- Jaya, A. M. 2012. Kajian Kondisi Lingkungan dan Perubahan Sosial Ekonomi Reklamasi Pantai Losari dan Tanjung Bunga. Tesis. Program Pascasarjan. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Khatib, A.Y. Adriati dan A. E. Wahyudi. 2013. Analisis Sedimentasi dan Alternatif Penanganannya di Pelabuhan Selat Baru Bengkalis. *Konfrensi Nasional Teknik Sipil*, 31-37.
- Lanuru Mahatma. 2013. Pemodelan sebaran sedimen tersuspensi di wilayah pembangunan CPI (center point of indonesia) sebagai upaya awal mitigasi kerusakan ekosistem padang lamun. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Lanuru, M., 2004. The Spatial and Temporal Patterns of Erodibility of an intertidal Flat In. Jerman. GKSS-Forschungszentrum Geesthacht GmbH. 2004/14
- Lestaru, A., Saru, A., Lanuru, M. 2018. Konsentrasi Bahan Organik dalam Sedimen Dasar Perairan Kaitannya dengan Kerapatan dan Penutupan Jenis Mangrove di Pulau Pannikiang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. ISBN:5(2)
- Marpaung, B., L. 2016. Studi Pengaruh Reklamasi Terhadap Pola Arus di Teluk Jakarta. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Muhiddin, A., Atmawidjaja, R. R., Riadi, B. 2020. Analisis Tipe Dan Karakteristik Pasang Surut Dipulau Jawa. Program Studi Geodesi. Universitas Pakuan
- Mushthofa, A., Muskananfola, M.R. & Rudiyantim S. 2014. Analisis Struktur Komunitas Makrozoobenthos sebagai Bioindikator Kualitas Perairan Sungai Wedung Kabupaten Demak. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(1):81-88.

- Nichols, G. 2009. *Sedimentology and Stratigraphy* (2nd edition). London: Wiley Blackwell
- Nugroho, H. S. dan A. Basit. 2014. Sebaran sedimen Berdasarkan Analisis Ukuran Butir di Teluk Weda, Maluku Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis.*, 6(1) : 229-240.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia. 2015. Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 52 Tahun 2011 Tentang Pengerukan dan Reklamasi. Indonesia
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2012. Reklamasi di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil. Indonesia
- Piranto D., Riyanti I., Kurnia A. M. U., & Prihadi D.J. 2019. Karakteristik Sedimen dan Pengaruhnya Terhadap Kelimpahan Gastropoda Pada Ekosistem Mangrove di Pulau Pramuka. *Jurnal Perikanan dan Kelautan X*(1): 20-28
- Poerbandono & Djunarsjah, E. (2005). *Survei Hidrografi*. Refika Aditama. Bandung. 166pp
- Putra, P. S.& Nugroho, S. H. 2017. Distribusi Sedimen Permukaan Dasar Laut Perairan Sumba, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi*.2(3): 49-63
- Purnawan, S., Setiawan, I. & Marwantim. (2012). Studi sebaran sedimen berdasarkan ukuran butir di perairan Kuala Gigieng, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. *Depik*, 1(1):31-36p.
- Qhomariyah, L. & Yuwono. 2016. Analisa Hubungan antara Pasang Surut Air Laut dengan Sedimentasi yang Terbentuk (Studi Kasus : Dermaga Pelabuhan Petikemas Surabaya). *Jurnal Teknik ITS* 5(1) : 2337-3539
- Rachman R. A. 2019. Kajian Karakteristik Sedimen Dasar Laut Untuk Mendukung Rencana Pembangunan Pelabuhan Patimban. *Jurnal Geologi Kelautan* 17(2): 99-111
- Ramli M. 2017. Pola Sebaran Sedimen Permukaan Berdasarkan Kedalaman Perairan Di Pelabuhan Internasional Ferry Dompok Tanjung pinang. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Reynold, S. C. 1971. *A Manual of Introductory Soil Science and Simple Soil Analysis Methods*. South Pasific, Nouena New Caledonia
- Rifardi, 2012. *Ekologi Sedimen Laut Modern Edisi Revisi*. Pekanbaru. UNRI Press.
- Robbi, A. 2014. *Sedimentasi Di Perairan Tepi Laut Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau*. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ronggodigdo, S. 2011. *Kajian Sedimentasi Serta Hubungannya Terhadap Pendangkalan di Muara Sungai Belawan*. Tugas Akhir Departemen Teknik Sipil. Fakultas Teknik.Sumatera Utara.
- Ruslin, I. T. 2017. Sublatern dan Kebijakan Pembangunan Reklamasi Pantai di Kota Makassar. *Jurnal Politik Profetik*. 5(2): 186-199

- Sahriadi, M., L. 2021. Distribusi Parameter Fisika dan Kimia Perairan Pantai Losari Kota Makassar Pasca Reklamasi. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Samawi, M. F., Samad, W., Bakar, S. S. A. 2016. Kaitan Kondisi Oseanografi dengan Komposisi Jenis dan Kelimpahan Makrozoobentos di Perairan Pelabuhan Kota Benteng Kabupaten Selayar
- Saraswati, L., J. 2018. Analisis Dampak Reklamasi PT. Petrokimia Terhadap Pola Arus dan Sedimentasi. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Sari T. A., Atmodjo W. & Zuraida R. 2014. Studi Bahan Organik Total (BOT) Sedimen Dasar Laut di Perairan Nabire, Teluk Cendrawasih, Papua. *Jurnal Oseanografi* 3(1): 81 – 86
- Subarudi, Ekawati, S., & Rumboko, L. 2016. Kebijakan Jakarta Reklamasi Pantai Utara Jakarta: Tinjauan kritis Untuk Perbaikan Kebijakan. *PolicyBrief* 10(7): 2-3
- Suriadi, N., A. 2015. Penataan Kawasan Pantai Losari Sebagai Urban Tourism Kota Makassar. Tesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya
- Undang-undang Republik Indonesia No.27. 2007. Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil. Indonesia
- Wibowo, Y. S. A., Hariadi & Marwoto, J. 2016. Pengaruh Arus Laut Dan Pasang Surut Terhadap Distribusi Sedimen Tersuspensi Di Perairan Muara Sungai Sembilangan Kaliprau Pematang. *Jurnal Oseanografi* 5(4): 490-497
- Wisha, U., J., Gemilang, W., A., Rahmawan, G., A. & Kusumah, G. 2017. Pola Sebaran Sedimen Dasar Berdasarkan Karakteristik Morfologi Dan Hidro-Oseanografi Menggunakan Model Interpolasi Dan Simulasi Numerik Di Perairan Utara Pulau Simeuluecut. *Jurnal Kelautan* 10(1) : 29-39
- Yudha, G. A., Suryono, C. A. & Santoso, A. 2020. Hubungan Antara Jenis Sedimen Pair dan Kandungan Bahan Organik di Pantai Kartini, Jepara, Jawa Tengah. *Jurnal Marine Research* 9(4): 423-430
- Zainuddin, M. 2012. Penutupan Karang di Pulau Lae-lae dan Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengolahan Data Ukuran Butir

Stasiun	Substasiun	Berat Awal (gr)	Berat Hasil Ayakan							Berat Akhir (gr)	Berat Akhir (%)
			2 mm	1 mm	0,5 mm	0,25 mm	0,125 mm	0,063 mm	<0,063 mm		
CPI	1,1	100,006	0,317	1,825	19,415	32,528	32,133	13,128	0,626	99,972	99,97%
			0,3%	1,8%	19,4%	32,5%	32,1%	13,1%	0,6%		
	1,2	100,010	0,598	3,093	14,275	64,851	13,953	3,056	0,161	99,987	100,0%
			0,6%	3%	14,3%	64,8%	14,0%	3,1%	0,2%		
	1,3	100,012	0,257	1,703	12,592	37,779	42,628	4,753	0,279	99,991	99,98%
			0,26%	1,70%	12,59%	37,77%	42,62%	4,75%	0,28%		
Lae-lae	2,1	100,007	3,376	9,856	14,100	29,189	38,916	0,799	3,660	99,896	100%
			3,4%	9,9%	14,1%	29,2%	38,9%	0,8%	3,7%		
	2,2	100,009	8,848	13,700	27,030	38,383	11,469	0,459	0,093	99,982	100,0%
			8,8%	13,7%	27%	38,4%	11,5%	0,5%	0,1%		
	2,3	100,017	2,211	5,119	12,485	47,275	31,144	0,88	0,875	99,989	100,0%
			2,2%	5,1%	12,5%	47,3%	31,1%	0,9%	0,9%		
Gusung lae-lae	3,1	100,007	0,279	0,365	3,126	48,118	47,057	1,008	0,026	99,979	100,0%
			0,3%	0,4%	3,1%	48,1%	47,1%	1,0%	0,0%		
	3,2	100,006	0,201	1,543	24,126	58,816	14,356	0,605	0,347	99,994	99,99%
			0,2%	1,5%	24,1%	58,8%	14,4%	0,6%	0,3%		
	3,3	100,006	3,500	17,702	44,693	28,42	5,250	0,096	0,203	99,864	99,86%
			3,5%	17,7%	44,7%	28,4%	5,2%	0,1%	0,2%		
Perairan luar	4,1	100,013	3,683	12,085	38,358	41,686	3,878	0,192	0	99,882	100%
			3,7%	12,1%	38,4%	41,7%	3,9%	0,2%	0,0%		
	4,2	100,018	0,174	0,761	26,332	59,859	12,240	0,631	0	99,997	99,98%
			0,2%	0,8%	26,3%	59,8%	12,2%	0,6%	0,0%		
	4,3	100,015	14,415	34,088	25,475	14,125	8,736	2,584	0,409	99,832	99,82%
			14,4%	34,1%	25,5%	14,1%	8,7%	2,6%	0,4%		

Lampiran 2. Kandungan Bahan Organik Pada Sedimen

Stasiun	Substasiun	Berat cawan kosong (gr)	B.Sampel (gr)	B.ck + B.sp (B.awal) (gr)	Berat Setelah Pijar (B.akhir) (gr)	B.aw - B.ak (Kandungan Bahan Organik) (gr)	Berat BO/B.sampel (gr)	%	LOI (%)	Rata-rata (%)	Kriteria
CPI	1.1	24,991	5,047	30,038	29,307	0,731	0,144838518	100	14,48	14,54	Sedang
	1.2	25,684	5,022	30,706	30,073	0,633	0,1260454	100	12,60		
	1.3	25,228	5,032	30,260	29,428	0,832	0,165341812	100	16,53		
Lae-lae	2.1	28,696	5,020	33,716	33,392	0,324	0,064541833	100	6,45	4,92	Rendah
	2.2	27,610	5,021	32,631	32,448	0,183	0,036446923	100	3,64		
	2.3	26,559	5,014	31,573	31,339	0,234	0,046669326	100	4,67		
Gusung lae-lae	3.1	28,193	5,016	33,209	32,884	0,325	0,064792663	100	6,48	5,38	Rendah
	3.2	27,099	5,022	32,121	31,933	0,188	0,037435285	100	3,74		
	3.3	29,393	5,027	34,420	34,122	0,298	0,059279889	100	5,93		
Perairan luar	4.1	28,568	5,012	33,580	32,752	0,828	0,165203512	100	16,52	14,92	Sedang
	4.2	29,018	5,011	34,029	33,310	0,719	0,143484334	100	14,35		
	4.3	31,165	5,011	36,176	35,480	0,696	0,138894432	100	13,89		

Lampiran 3. Hasil Analisis One way ANOVA

Descriptives

Ukuranbutir 2021

St.	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	3	,26433	,036501	,021074	,17366	,35501	,228	,301
2	3	,35100	,107462	,062043	,08405	,61795	,285	,475
3	3	,38067	,169580	,097907	-,04059	,80193	,226	,562
4	3	,48800	,145255	,083863	,12717	,84883	,355	,643
Total	12	,37100	,135564	,039134	,28487	,45713	,226	,643

Test of Homogeneity of Variances

Ukuranbutir 2021

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,546	3	8	,276

ANOVA

Ukuranbutir 2021

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,077	3	,026	1,630	,258
Within Groups	,125	8	,016		
Total	,202	11			

Lampiran 4. Data Kecepatan Arus & Kedalaman

Stasiun	Sub stasiun	Waktu Pengamatan (WITA) 15 Agustus 2021	Titik Koordinat		Detik (s)	Arah Arus (°)	Kecepatan Arus (v)	Rata-rata (m/det)	Kedalaman (m)
			Bujur (E)	Lintang (S)					
CPI	1.1	13:16	119,405544	-5,1445083	276	210	0,036	0,036	1.63
					251	210	0,040		
					307	210	0,033		
	1.2	12:56	119,403114	-5,0902944	36	270	0,278	0,138	4.27
					145	45	0,069		
					151	45	0,066		
	1.3	12.39	119,399411	-5,1362	400	45	0,025	0,035	12.65
					154	45	0,065		
					660	45	0,015		
Lae-lae	2.1	10:41	119,393036	-5,1360056	223	45	0,045	0,041	3.90
					286	45	0,035		
					229	45	0,044		
	2.2	11:03	119,391217	-5,1392667	419	45	0,024	0,026	1.28
					338	45	0,030		
					402	45	0,025		
	2.3	11:31	119,389247	-5,1359389	222	45	0,045	0,041	1
					278	45	0,036		
					231	45	0,043		

Lampiran 4. Data Kecepatan Arus & Kedalaman (Lanjutan)

Stasiun	Sub stasiun	Waktu Pengamatan (WITA) 15 Agustus 2021	Titik Koordinat		Detik (s)	Arah Arus (°)	Kecepatan Arus (v)	Rata-rata (m/det)	Kedalaman (m)
			Bujur (E)	Lintang (S)					
Gusung lae-lae	3.1	12:27	119,396981	-5,1235444	158	45	0,063	0,060	0.59
					159	45	0,063		
					189	45	0,053		
	3.2	12:13	119,390778	-5,1290889	398	45	0,025	0,027	12.60
					540	45	0,019		
					270	45	0,037		
	3.3	11:54	119,390778	-5,1232778	33	225	0,303	0,310	2.43
					34	225	0,294		
					30	225	0,333		
Perairan luar	4.1	10:27	119,389703	-5,1434722	94	315	0,106	0,060	1.65
					224	315	0,045		
					332	315	0,030		
	4.2	9:52	119,384544	-5,1397056	64	225	0,156	0,132	17.97
					100	315	0,100		
					72	225	0,139		
	4.3	9:37	119,378267	-5,1345917	66	315	0,152	0,138	19.6
					58	315	0,172		
					111	315	0,090		

Lampiran 5. Data Pasang Surut

No.	Waktu (Jam)	Batas Atas (m)	Batas Bawah (m)	Pasang Surut (m)	F Pengali		MSL (m)
1	00.00	0,98	0,94	0,96	1	0,96	1,0
2	01.00	0,94	0,92	0,93	0	0	1,0
3	02.00	0,94	0,89	0,92	1	1	1,0
4	03.00	1,06	1,03	1,05	0	0	1,0
5	04.00	1,15	1,1	1,13	0	0	1,0
6	05.00	1,26	1,24	1,25	1	1,25	1,0
7	06.00	1,36	1,3	1,33	0	0	1,0
8	07.00	1,38	1,3	1,34	1	1,34	1,0
9	08.00	1,33	1,22	1,28	1	1,275	1,0
10	09.00	1,23	1,12	1,18	0	0	1,0
11	10.00	1,06	1	1,03	2	2,06	1,0
12	11.00	0,91	0,87	0,89	0	0	1,0
13	12.00	0,72	0,68	0,7	1	0,7	1,0
14	13.00	0,62	0,6	0,61	1	0,61	1,0
15	14.00	0,57	0,55	0,56	0	0	1,0
16	15.00	0,65	0,63	0,64	2	1,28	1,0
17	16.00	0,76	0,71	0,74	1	1	1,0
18	17.00	0,88	0,84	0,86	1	0,86	1,0
19	18.00	1,1	1,06	1,08	2	2,16	1,0
20	19.00	1,22	1,19	1,21	0	0	1,0
21	20.00	1,31	1,27	1,29	2	2,58	1,0
22	21.00	1,36	1,29	1,33	1	1	1,0
23	22.00	1,29	1,21	1,25	1	1,25	1,0
24	23.00	1,2	1,16	1,18	2	2,36	1,0
25	00.00	1,18	1,12	1,15	0	0	1,0
26	01.00	0,99	0,94	0,97	1	0,965	1,0
27	02.00	1,03	0,98	1,01	1	1	1,0
28	03.00	1,14	1,09	1,12	0	0	1,0
29	04.00	1,21	1,18	1,20	2	2	1,0
30	05.00	1,26	1,24	1,25	0	0	1,0
31	06.00	1,36	1,3	1,33	1	1,33	1,0
32	07.00	1,38	1,3	1,34	1	1,34	1,0
33	08.00	1,33	1,22	1,28	0	0	1,0
34	09.00	1,23	1,12	1,18	1	1,175	1,0
35	10.00	1,06	1	1,03	0	0	1,0
36	11.00	0,91	0,87	0,89	0	0	1,0
37	12.00	0,72	0,68	0,7	1	0,7	1,0
38	13.00	0,62	0,6	0,61	0	0	1,0
39	14.00	0,57	0,55	0,56	1	0,56	1,0

MAX	1,34 m	30	31,125
MIN	0,56 m		
MSL	1,04 m		
TUNGGANG	0,78 m		

Lampiran 6. Data Perbandingan Ukuran Butir & Jenis Sedimen Sebelum dan Setelah Reklamasi CPI

Stasiun	Sub Stasiun	U. Butir (mm)		Jenis Sedimen	
		2013	2021	2013	2021
CPI	1.1	0,061	0,264	Lumpur	Pasir Sedang
	1.2	0,110	0,301	P.Sangat Halus	Pasir Sedang
	1.3	0,077	0,228	P.Sangat Halus	Pasir Halus
Lae-Lae	2.1	0,455	0,293	Pasir Sedang	Pasir Sedang
	2.2	0,641	0,475	Pasir Kasar	Pasir Sedang
	2.3	0,294	0,285	Pasir Sedang	Pasir Sedang
Gusung	3.1	0,385	0,226	Pasir Sedang	Pasir Halus
	3.2	0,097	0,354	P.Sangat Halus	Pasir Sedang
	3.3	0,726	0,562	Pasir Kasar	Pasir Kasar
Perairan luar	4.1	0,094	0,466	P.Sangat Halus	Pasir Sedang
	4.2	-	0,355	Batu Karang	Pasir Sedang
	4.3	0,075	0,643	P.Sangat Halus	Pasir Kasar

Lampiran 7. Data Perbandingan Kandungan Bahan Organik Sebelum dan Setelah Reklamasi

Stasiun	Sub Stasiun	Kandungan Bahan Organik (%)			
		2013	2021	2013	2021
CPI	1.1	7,1	14,48	Sedang	Sedang
	1.2	2,5	12,61	Rendah	Sedang
	1.3	9,32	16,53	Sedang	Sedang
Lae-Lae	2.1	4,19	6,45	Rendah	Rendah
	2.2	3,71	3,64	Rendah	Rendah
	2.3	1,35	4,67	Sangat Rendah	Rendah
Gusung	3.1	4,07	6,48	Rendah	Rendah
	3.2	11,37	3,74	Rendah	Rendah
	3.3	3,57	5,93	Rendah	Rendah
Perairan luar	4.1	11,42	16,52	Sedang	Sedang
	4.2	3,62	14,35	Rendah	Sedang
	4.3	9,86	13,89	Sedang	Sedang

**Lampiran 8. Analisis Gradistat
Stasiun 1 (CPI)**

Sub stasiun 1.1

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST. 1.1			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.3%		COARSE SAND: 19.4%		
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 99.1%		MEDIUM SAND: 32.5%		
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.6%		FINE SAND: 32.1%		
D ₁₀ :	81.27	0.699	V FINE SAND: 13.1%				
MEDIAN or D ₅₀ :	261.3	1.936	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	616.1	3.621	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	7.581	5.182	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	534.8	2.922	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.409	1.820	V FINE GRAVEL: 0.3%		V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	200.1	1.268	V COARSE SAND: 1.8%		CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	304.7	230.3	2.119	264.6	1.918	Medium Sand	0.264582
SORTING (σ):	246.6	2.110	1.078	2.027	1.019	Poorly Sorted	
SKEWNESS (S_k):	2.981	-0.379	0.379	-0.066	0.066	Symmetrical	
KURTOSIS (K):	20.27	4.554	4.554	1.050	1.050	Mesokurtic	

Sub stasiun 1.2

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 1.2			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.6%		COARSE SAND: 14.3%		
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 99.2%		MEDIUM SAND: 64.9%		
MODE 3:	152.5	2.737	MUD: 0.2%		FINE SAND: 14.0%		
D ₁₀ :	149.2	0.718	V FINE SAND: 3.1%				
MEDIAN or D ₅₀ :	298.6	1.744	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%		
D ₉₀ :	608.1	2.744	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.075	3.824	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	458.8	2.027	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	1.310	1.252	V FINE GRAVEL: 0.6%		V FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	80.95	0.390	V COARSE SAND: 3.1%		CLAY: 0.0%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	357.7	301.0	1.732	301.3	1.731	Medium Sand	0.30129
SORTING (σ):	257.0	1.726	0.787	1.693	0.759	Moderately Sorted	
SKEWNESS (S_k):	4.095	-0.181	0.181	0.016	-0.016	Symmetrical	
KURTOSIS (K):	27.63	7.647	7.647	2.514	2.514	Very Leptokurtic	

Sub stasiun 1.3

SAMPLE STATISTICS								
SAMPLE IDENTITY: ST 1.3		ANALYST & DATE: ,						
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand						
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand								
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION					
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 0.2%		COARSE SAND: 12.1%			
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 99.5%		MEDIUM SAND: 36.3%			
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.3%		FINE SAND: 44.8%			
D ₁₀ :	130.4	0.833			V FINE SAND: 4.6%			
MEDIAN or D ₅₀ :	250.8	1.996	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%			
D ₉₀ :	561.3	2.939	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%			
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.306	3.528	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%			
(D ₉₀ - D ₁₀):	430.9	2.106	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.168	1.677	V FINE GRAVEL: 0.2%		V FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	171.9	1.116	V COARSE SAND: 1.6%		CLAY: 0.0%			
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD					
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description		
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ			
MEAN (\bar{x}):	280.7	227.7	2.135	228.6	2.129	Fine Sand	0.228637	
SORTING (σ):	217.5	1.823	0.867	1.620	0.696	Moderately Well Sorted		
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	3.793	0.104	-0.104	-0.071	0.071	Symmetrical		
KURTOSIS (K):	28.22	5.592	5.592	0.872	0.872	Platykurtic		

Stasiun 2 (Lae-lae)

Sub stasiun 2.1

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 2.1		ANALYST & DATE: ,					
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted		TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand					
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Fine Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	152.5	2.737	GRAVEL: 3.4%		COARSE SAND: 14.1%		
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 93.0%		MEDIUM SAND: 29.2%		
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 3.7%		FINE SAND: 39.0%		
D ₁₀ :	131.6	-0.160			V FINE SAND: 0.8%		
MEDIAN or D ₅₀ :	270.5	1.886	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.6%		
D ₉₀ :	1117.1	2.925	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.6%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	8.485	-18.318	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.6%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	985.4	3.085	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.6%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	3.500	2.974	V FINE GRAVEL: 3.4%		V FINE SILT: 0.6%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	378.7	1.807	V COARSE SAND: 9.9%		CLAY: 0.6%		
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	434.5	267.5	1.902	292.3	1.774	Medium Sand	0.292321
SORTING (σ):	485.3	2.816	1.494	2.111	1.078	Poorly Sorted	
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	2.532	-0.860	0.860	0.249	-0.249	Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	9.773	6.135	6.135	0.771	0.771	Platykurtic	

Sub stasiun 2.2

SAMPLE STATISTICS							0.475766
SAMPLE IDENTITY: ST 2.2			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 8.8%		COARSE SAND: 27.0%		
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 91.1%		MEDIUM SAND: 38.4%		
MODE 3:	1200.0	-0.243	MUD: 0.1%		FINE SAND: 11.5%		
D ₁₀ :	168.8	-0.445			V FINE SAND: 0.5%		
MEDIAN or D ₅₀ :	353.7	1.500	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%		
D ₉₀ :	1361.0	2.567	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	8.063	-5.772	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	1192.2	3.011	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.444	3.388	V FINE GRAVEL: 8.8%		V FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	406.4	1.289	V COARSE SAND: 13.7%		CLAY: 0.0%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	674.4	477.3	1.067	475.8	1.072	Medium Sand	
SORTING (σ):	623.7	2.202	1.139	2.222	1.152	Poorly Sorted	
SKEWNESS (S_k):	1.802	0.319	-0.319	0.471	-0.471	Very Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	5.363	3.135	3.135	1.274	1.274	Leptokurtic	

Sub stasiun 2.3

SAMPLE STATISTICS							0.285731
SAMPLE IDENTITY: ST 2.3			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 2.2%		COARSE SAND: 12.5%		
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 96.9%		MEDIUM SAND: 47.3%		
MODE 3:	605.0	0.747	MUD: 0.9%		FINE SAND: 31.1%		
D ₁₀ :	137.7	0.602			V FINE SAND: 0.9%		
MEDIAN or D ₅₀ :	283.8	1.817	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	658.7	2.861	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.785	4.750	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	521.1	2.258	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.082	1.683	V FINE GRAVEL: 2.2%		V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	177.5	1.058	V COARSE SAND: 5.1%		CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	381.5	282.1	1.826	285.7	1.807	Medium Sand	
SORTING (σ):	389.6	2.069	1.049	1.943	0.958	Moderately Sorted	
SKEWNESS (S_k):	3.495	-0.221	0.221	0.151	-0.151	Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	16.99	7.971	7.971	1.227	1.227	Leptokurtic	

Stasiun 3 (Gusung lae-lae)

Sub stasiun 3.1

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 3.1			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Bimodal, Moderately Well Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.3%		COARSE SAND: 3.1%		
MODE 2:	152.5	2.737	SAND: 99.7%		MEDIUM SAND: 48.1%		
MODE 3:			MUD: 0.0%		FINE SAND: 47.1%		
D ₁₀ :	134.0	1.560			V FINE SAND: 1.0%		
MEDIAN or D ₅₀ :	253.5	1.980	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.0%		
D ₉₀ :	339.2	2.900	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.0%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	2.532	1.859	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.0%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	205.3	1.340	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.021	1.591	V FINE GRAVEL: 0.3%		V FINE SILT: 0.0%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	153.6	1.015	V COARSE SAND: 0.4%		CLAY: 0.0%		
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	248.1	219.5	2.187	226.1	2.145	Fine Sand	
SORTING (σ):	162.0	1.537	0.620	1.436	0.522	Moderately Well Sorted	
SKEWNESS (S_k):	7.522	0.652	-0.652	-0.378	0.378	Very Fine Skewed	
KURTOSIS (K):	92.01	6.115	6.115	0.585	0.585	Very Platykurtic	
						0.226073	

Sub stasiun 3.2

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 3.2			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.2%		COARSE SAND: 24.1%		
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 99.5%		MEDIUM SAND: 58.8%		
MODE 3:	152.5	2.737	MUD: 0.3%		FINE SAND: 14.4%		
D ₁₀ :	157.3	0.667			V FINE SAND: 0.6%		
MEDIAN or D ₅₀ :	307.4	1.702	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	629.7	2.668	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.003	3.999	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	472.4	2.001	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	1.912	1.952	V FINE GRAVEL: 0.2%		V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	241.5	0.935	V COARSE SAND: 1.5%		CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS		FOLK & WARD METHOD				
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	369.7	320.5	1.641	354.5	1.496	Medium Sand	
SORTING (σ):	206.5	1.687	0.754	1.566	0.647	Moderately Well Sorted	
SKEWNESS (S_k):	3.052	-1.055	1.055	0.254	-0.254	Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	23.47	11.29	11.29	1.004	1.004	Mesokurtic	
						0.354477	

Sub stasiun 3.3

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 3.3			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Coarse Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	605.0	0.747	GRAVEL: 3.5%	COARSE SAND: 44.8%			
MODE 2:	302.5	1.747	SAND: 96.3%	MEDIUM SAND: 28.5%			
MODE 3:	1200.0	-0.243	MUD: 0.2%	FINE SAND: 5.3%			
D ₁₀ :	264.1	-0.308		V FINE SAND: 0.1%			
MEDIAN or D ₅₀ :	566.7	0.819	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.0%			
D ₉₀ :	1237.6	1.921	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%			
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.687	-6.246	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%			
(D ₉₀ - D ₁₀):	973.5	2.229	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.170	3.082	V FINE GRAVEL: 3.5%	V FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	371.7	1.118	V COARSE SAND: 17.7%	CLAY: 0.0%			
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	661.8	533.4	0.907	562.5	0.830	Coarse Sand	
SORTING (σ):	458.5	1.907	0.931	1.919	0.940	Moderately Sorted	
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	1.979	-0.436	0.436	-0.083	0.083	Symmetrical	
KURTOSIS (\bar{k}):	7.775	6.168	6.168	1.091	1.091	Mesokurtic	

Stasiun 4 (Perairan luar)

Sub stasiun 4.1

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 4.1			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 3.7%	COARSE SAND: 38.4%			
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 96.3%	MEDIUM SAND: 41.7%			
MODE 3:	1200.0	-0.243	MUD: 0.0%	FINE SAND: 3.9%			
D ₁₀ :	262.8	-0.232		V FINE SAND: 0.2%			
MEDIAN or D ₅₀ :	519.5	0.945	V COARSE GRAVEL: 0.0%	V COARSE SILT: 0.0%			
D ₉₀ :	1174.6	1.928	COARSE GRAVEL: 0.0%	COARSE SILT: 0.0%			
(D ₉₀ / D ₁₀):	4.470	-8.305	MEDIUM GRAVEL: 0.0%	MEDIUM SILT: 0.0%			
(D ₉₀ - D ₁₀):	911.8	2.160	FINE GRAVEL: 0.0%	FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ / D ₂₅):	2.190	2.837	V FINE GRAVEL: 3.7%	V FINE SILT: 0.0%			
(D ₇₅ - D ₂₅):	354.7	1.131	V COARSE SAND: 12.1%	CLAY: 0.0%			
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	598.3	481.5	1.054	466.8	1.099	Medium Sand	
SORTING (σ):	456.4	1.829	0.871	1.632	0.707	Moderately Sorted	
SKEWNESS ($S\bar{k}$):	2.393	0.547	-0.547	-0.101	0.101	Fine Skewed	
KURTOSIS (\bar{k}):	9.434	3.266	3.266	0.878	0.878	Platykurtic	

Sub stasiun 4.2

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 4.2			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Trimodal, Moderately Well Sorted			TEXTURAL GROUP: Slightly Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Slightly Very Fine Gravelly Medium Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	302.5	1.747	GRAVEL: 0.2%		COARSE SAND: 25.7%		
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 99.5%		MEDIUM SAND: 58.4%		
MODE 3:	152.5	2.737	MUD: 0.3%		FINE SAND: 14.0%		
D ₁₀ :	158.3	0.673			V FINE SAND: 0.6%		
MEDIAN or D ₅₀ :	308.5	1.697	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	627.2	2.660	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	3.963	3.952	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	469.0	1.987	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	1.925	1.976	V FINE GRAVEL: 0.2%		V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	245.6	0.945	V COARSE SAND: 0.7%		CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	367.2	321.2	1.638	355.3	1.493	Medium Sand	0.355322
SORTING (σ):	191.0	1.667	0.737	1.563	0.644	Moderately Well Sorted	
SKEWNESS (S_k):	2.897	-1.220	1.220	0.248	-0.248	Coarse Skewed	
KURTOSIS (K):	25.37	11.76	11.76	0.986	0.986	Mesokurtic	

Sub stasiun 4.3

SAMPLE STATISTICS							
SAMPLE IDENTITY: ST 4.3			ANALYST & DATE: ,				
SAMPLE TYPE: Polymodal, Poorly Sorted			TEXTURAL GROUP: Gravelly Sand				
SEDIMENT NAME: Very Fine Gravelly Very Coarse Sand							
	μm	ϕ	GRAIN SIZE DISTRIBUTION				
MODE 1:	1200.0	-0.243	GRAVEL: 14.4%		COARSE SAND: 25.5%		
MODE 2:	605.0	0.747	SAND: 85.2%		MEDIUM SAND: 14.1%		
MODE 3:	2400.0	-1.243	MUD: 0.4%		FINE SAND: 8.8%		
D ₁₀ :	167.3	-1.149			V FINE SAND: 2.6%		
MEDIAN or D ₅₀ :	696.3	0.522	V COARSE GRAVEL: 0.0%		V COARSE SILT: 0.1%		
D ₉₀ :	2218.0	2.579	COARSE GRAVEL: 0.0%		COARSE SILT: 0.1%		
(D ₉₀ / D ₁₀):	13.25	-2.244	MEDIUM GRAVEL: 0.0%		MEDIUM SILT: 0.1%		
(D ₉₀ - D ₁₀):	2050.6	3.728	FINE GRAVEL: 0.0%		FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ / D ₂₅):	3.634	-4.552	V FINE GRAVEL: 14.4%		V FINE SILT: 0.1%		
(D ₇₅ - D ₂₅):	914.4	1.861	V COARSE SAND: 34.1%		CLAY: 0.1%		
	METHOD OF MOMENTS			FOLK & WARD METHOD			
	Arithmetic	Geometric	Logarithmic	Geometric	Logarithmic	Description	
	μm	μm	ϕ	μm	ϕ		
MEAN (\bar{x}):	968.9	687.7	0.540	643.7	0.636	Coarse Sand	0.643654
SORTING (σ):	702.2	2.496	1.320	2.319	1.214	Poorly Sorted	
SKEWNESS (S_k):	0.877	-0.930	0.930	-0.135	0.135	Fine Skewed	
KURTOSIS (K):	2.868	4.522	4.522	0.924	0.924	Mesokurtic	

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian Saat di Lapangan



Gambar 1. Pengambilan Data Pasang Surut



Gambar 2. Pengambilan Data Kecepatan Arus



Gambar 3. Pengambilan Sampel Sedimen Menggunakan Ekman Grab

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian Saat di Laboratorium



Gambar 4. Pengeringan Sampel Sedimen



Gambar 5. Pengeringan Sampel Menggunakan Oven



Gambar 6. Menghaluskan Sedimen yang telah melalui proses pengeringan



Gambar 7. Proses Penimbangan Sampel Setelah di Tanur